

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia dan pendidikan tidak bisa dipisahkan, karena pendidikan merupakan kunci untuk masa depan manusia yang di bekali dengan akal, dan pikiran.pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan hidup seseorang yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan kelangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang di turunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. atau usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.pendidikan meliputi keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan.salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi. ¹

Tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang di amanatkan okleh undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

¹ Dimiyati dan mujiono,*belajar dan pembelajaran*,(Jakarta:Rineka Cipta,2006),78

pendidikan nasional bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kelas merupakan tempat atau lingkungan belajar yang di ciptakan berdasarkan kesadaran bersama dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. kesamaan tujuan merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktifitasnya adalah proses pembelajaran. tidak dapat di pungkiri bahwa kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang dapat di ciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama, kesamaan tujuan merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktualitasnya proses pembelajaran.²

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. guru juga berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.³

² Suparno, ruslan effendi, *Dimensi-dimensi mengajar*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1988), 74

³ Syaiful Bahri, *prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 134

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan penuh kesungguhan. Untuk itu guru memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar yang baik. salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan untuk mengelolah kelas. Dalam mewujudkan pengelolaan kelas yang baik terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu kondisi fisik, seperti ruang tempat berlangsungnya belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya dan pengaturan penyimpanan barang-barang. Keberhasilan seorang guru di dalam mendidik muridnya, bukan hanya bergantung pada kepribadian yang menawan dan pengajaran yang impresif. Mata pelajaran apa saja yang diberikan, dengan menggunakan metode manapun, seorang guru tidak bekerja seorang diri. Dia adalah bagian dari satu tim. Pengelolaan tim tersebut di suatu sekolah lanjutan agar bermanfaat bagi murid-muridnya, mempunyai seni tersendiri. Tiap guru wajib menguasai seni tersebut. Dan hal yang paling melegakan ialah seni itu dapat di pelajari, dipraktekkan serta di kembangkan. Seni mengelola kelas bukan bakat alamiah. Dan kalau berhasil dalam melaksanakannya, guru dan murid akan lebih menikmati saat-saat mereka di sekolah.⁴

Pengelolaan kelas adalah inti dari suatu organisasi yang efektif dalam mengoordinasi dan menyusun kegiatan untuk menemukan kegiatan tujuan dan sasaran khusus. Dalam perannya sebagai pengelola kelas “guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari

⁴ Djamarah, *prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya: usaha nasional, 1994), 95

lingkungan sekolah yang perlu di organisasi. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan memacu siswa untuk belajar, memberikan rasa ramah dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Pengelolaan lebih lanjut, bukan hanya mencakup kemampuan guru menciptakan dan mengendalikan keadaan kelas yang tertib, aman dan tenang, melainkan mencakup pula kegiatan perencanaan pengadministrasian, pengaturan, penataan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap seluruh kelas yang terdapat dalam lingkungan lembaga pendidikan baik dari segi kualitas dan kuantitas penggunaannya.⁵

Jadi pengelolaan kelas merupakan rangkaian tingkah laku kompleks yang di gunakan oleh guru untuk memelihara suasana kelas, sehingga memungkinkan siswa belajar dengan hasil yang efisien dan berkualitas tinggi. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat utama untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Pengelolaan kelas dapat di anggap sebagai tugas yang paling pokok dan sekaligus paling sulit yang harus di lakukan oleh guru.⁶

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, anak didik merasa nyaman dan tenang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, atau fasilitas memadai, dan guru profesional. Pembelajaran yang efektif merupakan kegiatan kegiatan yang hendak dicapai oleh para pendidik. Persoalan yang muncul adalah bagaimana mencapai tujuan ini sehingga di peroleh hasil yang optimal bagi perkembangan anak.

⁵ Mulyasa, *kurikulum tingkat satuan pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 97

⁶ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran*, (Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia, 2002), 40

Prestasi dapat di artikan penilaian dari hasil kegiatan pendidikan tentang perkembangan pendidikan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Melihat uraian di atas, sangat jelas bahwa dalam perannya sebagai pengelolaan kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengelolaan kelas pada mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?
2. Bagaimana prestasi Al-Islam siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi Al-Islam siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendiskripsikan tentang pengelolaan kelas pada mata pelajaran Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
2. Mendiskripsikan Al-Islam untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
3. Mendiskripsikan pengaruh pada pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah hasil yang akan di sumbangkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang merupakan follow up kesimpulan (Arikunto 2006:61)⁷ ada beberapa manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk lembaga ilmiah dan sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah hasil penelitian yang sejenis sebelumnya.sekaligus memberi masukan bagi lembaga sekolah mengenai penerapan sistem pengelolaan kelas terhadap prestasi Al-Islam.

2. Bagi penulis

Sebagai persyaratan untuk memenuhi program sarjana strata satu (S-1) pada jurusan tarbiyah fakultas pendidikan agama, Universitas Muhammadiyah 2 Surabaya.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Karya Nur Azizah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Di Universitas Islam Negeri Malang (2009).

Dengan tema: Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Batu.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

⁷ Arikunto,*pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluatif*,(Jakarta:CV Rajawali, 2006),61

1. Apa masalah-masalah pengelolaan kelas yang dihadapi guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 batu?.
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Batu?

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan masalah-masalah pengelolaan kelas yang dihadapi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Batu.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Batu.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini diuraikan beberapa bahasan mengenai hasil analisis penelitian yang sesuai dengan rumusan masalahnya.

- a. Masalah-masalah pengelolaan kelas yang dihadapi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Batu. Dimana dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas sering timbul masalah-masalah tingkah laku yang tidak diinginkan dari siswa. Gangguan yang sering terjadi di kelas adalah siswa mengganggu temannya, usil terhadap teman disebelahnya. Guru hanya mendekati dan menghampiri tanpa mengungkapkan kata sepatah pun, maka siswa bisa diam seketika itu. Kondisi ini memang suatu bentuk tingkah laku siswa yang rawan di kelas, untuk menarik perhatian orang lain disekitarnya. Sehingga guru tidak terlalu banyak merespon dan menegur mereka.

- b. Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Batu yang merupakan sekolah umum, yang pelajaran agama Islam mempunyai target waktu yang sedikit, yaitu 2 jam mata pelajaran/minggu. Sementara itu dalam proses pembelajaran sering ditemui masalah dan tingkah laku siswa yang mengganggu kelancaran pembelajaran.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dan pemahaman secara menyeluruh tentang proposal yang saya ajukan sebagai proses dasar mengerjakan skripsi ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, dimana peneliti membahas berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, variabel penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini membahas tentang konsep pengelolaan kelas yang meliputi pengertian pengelolaan kelas, pengertian prestasi, dan pengaruh pengelolaan pada kelas terhadap prestasi Al-Islam.

Bab III Metodologi Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian berupa penyajian dan analisis data.

Bab V merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan baik di dalam bab pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Pada bab ke enam membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin dapat memperbaiki dan memberikan hasil yang lebih baik.